

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar pendidikan jasmani. Artinya adalah bahwa pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Jasmani di kalangan siswa SMK Negeri 1 Cidaun menunjukkan pengaruh yang tidak nyata, yakni motivasi belajar siswa tidak secara signifikan berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Jasmani.

Dalam penelitian ini terdapat perbedaan antara landasan teori dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, hal ini bisa saja terjadi dikarenakan oleh beberapa faktor antara lain: 1. Metode penelitian yang kurang tepat dalam mengungkap pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar pendidikan jasmani, 2. Terdapat ketakutan pada responden jika angket yang mereka isi akan berpengaruh terhadap penilaian prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, padahal angket ini tidak akan merubah prestasi belajar yang telah mereka capai.

2. Kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar pendidikan jasmani. Artinya yaitu pengaruh kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga terhadap prestasi

belajar Pendidikan Jasmani di kalangan siswa SMK Negeri 1 Cidaun Kabupaten Cianjur menunjukkan pengaruh yang nyata.

Dalam penelitian ini kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagaimana mestinya sebagai kegiatan pendukung/penunjang pembelajaran di sekolah terhadap pencapaian prestasi belajar yang diinginkan dalam kegiatan utamanya yakni pembelajaran Pendidikan Jasmani itu sendiri sebagai kegiatan intrakurikuler di sekolah. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga, maka prestasi belajar pendidikan jasmani pada kegiatan intrakurikulerpun akan lebih baik dibandingkan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

3. Motivasi belajar siswa dan kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Jasmani di kalangan siswa SMK Negeri 1 Cidaun. Pengaruh motivasi belajar siswa dan kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar Pendidikan Jasmani di kalangan siswa SMK Negeri 1 Cidaun menunjukkan pengaruh yang nyata. Akan tetapi jika dikaji lebih mendalam lagi, ternyata pengaruh kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga lebih dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar pendidikan jasmani.

Motivasi belajar dan kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga, keduanya memiliki peranan yang berbeda dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan jasmani di SMK Negeri 1 Cidaun kabupaten Cianjur. Dengan motivasi belajar yang tinggi dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga yang ada di sekolah, maka dapat

dipastikan siswa tersebut memiliki motivasi yang lebih besar terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dan prestasinya pun cenderung akan lebih baik daripada siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kecabangan olahraga di SMK Negeri 1 Cidaun Kabupaten Cianjur.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang penulis lakukan, maka penulis ingin mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa/i SMKN 1 Cidaun yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler kecabangan olahraga agar terus ditingkatkan partisipasi keaktifannya dalam kegiatan ekstrakurikuler kecabangan olahraga di sekolah, dan bagi siswa/i yang belum berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler agar mau berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler kecabangan olahraga, supaya pencapaian prestasi belajar pendidikan jasmani pada khususnya dan prestasi belajar keseluruhan pada umumnya dapat terwujud ke arah yang lebih baik, apalagi kalau ditunjang dengan motivasi belajar yang kuat untuk mencapai prestasi belajar secara optimal.
2. Bagi para guru pendidikan jasmani apabila ingin peserta didiknya mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik, senantiasa lebih ditingkatkan lagi dalam memberikan motivasi terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, dan mendorong mereka untuk ikut berpartisipasi dan berperan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler kecabangan olahraga di sekolah, serta turut berperan dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler

kecabangan olahraga dan dapat mengarahkan pembina ekstrakurikuler kecabangan olahraga yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan di bidang pendidikan jasmani, kepelatihan olahraga, maupun ilmu keolahragaan lainnya, tentang pola pembinaan dalam kecabangan olahraga secara menyeluruh.

3. Bagi pihak sekolah dan para pengambil kebijakan dalam dunia pendidikan, apabila ingin peserta didik mempunyai prestasi belajar pendidikan jasmani yang optimal, maka sebaiknya sarana dan prasarana serta semua faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani maupun kegiatan ekstrakurikuler kecabangan olahraga supaya dilengkapi, dan juga supaya menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran pendidikan jasmani maupun kegiatan ekstrakurikuler kecabangan olahraga.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat melanjutkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas lagi ataupun lebih mendalam, karena penulis merasa masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, misalnya saja dalam pengkajian kegiatan ekstrakurikuler kecabangan olahraga kontribusinya terhadap prestasi belajar secara keseluruhan atau terhadap kelulusan Ujian Nasional (UN) bukan hanya terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani saja.